



Akselerasi Pelatihan Perpajakan SMA Dian Bangsa Dalam Mengadapi Dunia Usaha Dunia Kerja

Kurniawan¹, Juniarto Antonius^{2*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana, Tangerang, Indonesia

Email: ¹Kurniawan@matanauniversity.ac.id, ^{2*}Antonius.juniarto@matanauniversity.ac.id

Abstract

Tax revenue comes from several sources, one of which is taxation on individuals and business entities. Where Dian Bangsa High School sees that there are opportunities or opportunities that can be taken by graduates from that school. Because of that, Dian Bangsa High School conducted an assessment with Matana University to work together in improving or broadening the horizons of Dian Bangsa High School students in the field of taxation, especially article 21 income tax tax procedures. Therefore, the accounting study program carried out community service to Dian Bangsa High School based on the needs of the community. the school and will be carried out periodically and continuously. Based on data from the ministry of education and culture, the secretariat of the data center and statistics for education in 2022. There are 39 public vocational schools and 303 private vocational schools and 186 public high schools and 532 private high schools. so that graduates in the province of Banten. In the early stages of implementation, a mapping of SMA-SMK in the Banten Province will be carried out. Mapping will be done based on the distance traveled from Matana University to the school and the type of school (related to culture). Material 1 Motivate students to have an understanding of taxation, procedures for withholding and making individual tax returns. Contains about how to motivate students / wi in the spirit of learning to be able to face the challenges of technology that has entered industry 4.0 and information in the industrial world which asks a lot or requires students / wi to be able to compete and use technology well and quickly to encourage current industrial operational activities they enter the world of work. Thus, students can have an initial foundation in personal development as well as soft skills to find out which personal taxes they will apply in their work or education when dealing directly with the taxation sector. Material 2 contains an explanation of the making of an individual tax return in the world of work, also explains the calculation along with the tax rate. Thus, students have knowledge of letters as their basis for knowing tax letters, both personal and corporate, so that students have provisions related to tax letters that are often encountered. Material 3 contains case exercises about filling out personal notification letters, so that they understand how cases that occur in the field are not only in theory. Tax cases as well as a lot of learning make students honed their abilities and reasoning as well as training in solving cases that make them more skilled and have competent and expert competencies. Material 4 contains an evaluation of the training process for making personal notification letters and also case examples using a questionnaire given to students. Community service activities at Dian Bangsa High School are going well and according to procedures and have an impact on every student, seen from the final results in filling out the Individual Taxpayer Notification Letter.

Keywords: Tax, Tax Income Pasal 21, WPOP, E-SPT

Abstrak

Penerimaan pajak itu berasal dari beberapa sumber salah satunya yaitu perpajakan atas orang pribadi maupun badan usaha. Dimana SMA Dian Bangsa melihat bahwa masih terdapat peluang atau kesempatan yang dapat di ambil oleh lulusan dari sekolah tersebut. Dikarenakan itu SMA Dian Bangsa melakukan pejajakan dengan Universitas Matana untuk berkerja sama dalam memajukan atau memperluas wawasan siswa/wi SMA Dian Bangsa dalam bidang perpajakan terutama tata cara penghitungan pajak penghasilan pribadi atau disebut Pajak penghasilan pasal 21. Dari sebab itu program studi akuntansi melakukan pengabdian masyarakat ke SMA Dian Bangsa dilandasi oleh kebutuhan dari sekolah tersebut dan akan dilakukan secara berkelah dan berkelanjutan. Berdasarkan data kementerian pendidikan dan kebudayaan sekretariat jenderal pusat data dan statistik pendidikan kedudyaan tahun 2022. Terdapat jumlah SMK Negeri 39 sekolah dan SMK Swasta 303 Sekolah dan SMA Negeri 186 Sekolah dan SMA Swasta 532

Sekolah. sehingga lulusan di provinsi Banten. Pada tahap awal pelaksanaan, akan dilakukan pemetaan SMA-SMK di wilayah Provinsi Banten. Pemetaan akan dilakukan berdasarkan jarak tempuh dari Universitas Matana ke sekolah tersebut dan jenis sekolah (terkait budaya). Materi 1 Motivasi siswa/wi agar memiliki pemahaman tentang perpajakan tata cara pemotongan dan pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi. Berisi tentang bagaimana memberikan motivasi kepada siswa/wi dalam semangat belajar untuk dapat menghadapi tantangan teknologi yang sudah memasuki industry 4.0 dan informasi dalam dunia industri yang banyak meminta atau menuntut siswa/wi dapat bersaing dan menggunakan teknologi dengan baik dan cepat untuk mendorong kegiatan operasional industri saat mereka memasuki dunia kerja. Dengan demikian para siswa/wi dapat memiliki landasan awal dalam pengembangan pribadi serta soft skill untuk mengetahui pajak pribadi yang akan mereka terapkan di pekerjaan atau pendidikan ketika berhadapan langsung dengan bidang perpajakan. Materi 2 berisi penjelasan tentang pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi di dunia kerja, juga menjelaskan perhitungan berserta tarif pajak. Dengan demikian mahasiswa memiliki pengetahuan surat sebagai landasan mereka mengetahui surat pajak baik pribadi maupun perusahaan, sehingga mahasiswa mempunyai bekal terkait surat pajak yang sering dijumpai. Materi 3 berisi latihan kasus tentang pengisian surat pemberitahuan orang pribadi, sehingga mereka memahami bagaimana kasus yang terjadi di lapangan tidak hanya di teori. Kasus perpajakan dan juga banyaknya pembelajaran menjadikan siswa/wi diasah akan kemampuan dan nalar serta melatih dalam penyelesaian kasus yang menjadikan mereka lebih terampil dan memiliki kompetensi yang mumpuni dan ahli. Materi 4 berisi tentang evaluasi proses pelatihan pembuatan surat pemberitahuan orang pribadi dan juga contoh kasus dengan menggunakan kuesioner yang di berikan kepada siswa/wi. Kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Dian Bangsa berjalan dengan baik dan sesuai prosedur juga memiliki dampak ke setiap siswa/wi dilihat dari hasil akhir dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi

Kata Kunci: *Pajak, Pajak Penghasilan Pasal 21, Wpop, E-Spt*

A. PENDAHULUAN

Dunia dewasa dan berkembang di era industry 4.0 ini sangat dinamis dan fleksibel yang menuntut setiap individu harus dengan cepat memiliki pergerakan dalam mengambil keputusan. Perkembangan dunia kerja maupun dunia usaha sangat berkembang dengan pesat yang di ikuti juga oleh pesatnya teknologi. Dimana teknologi saat ini sangat memiliki peran yang sangat besar dalam dunia kerja maupun dunia usaha, dapat dilihat perkembangan teknologi yang seiring waktu mulai menggeser pekerjaan manusia yang bahkan menciptakannya. Di Indonesia baik perusahaan besar maupun kecil membutuhkan tenaga kerja untuk kegiatan operasionalnya, maka atas pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja akan dipotong pajak penghasilan pasal 21, yang menjadi sumber pendapatan negara. Perusahaan sebagai pemotong pajak wajib melaporkan hasil pemotongan pajak yang telah dihitung, sehingga kejujuran dan kesadaran dalam menghitung akan mempengaruhi pendapatan negara (Wardany et al., 2019) Pajak penghasilan Pasal 21 menggunakan dasar hukum yang mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak penghasilan. Menurut (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.03/2008, 2008) Pasal 1 Ayat 4, Pemotong Pajak penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak penghasilan Pasal 26 adalah Wajib Pajak Orang Pribadi atau Badan, termasuk BUT, yang berkewajiban untuk memotong pajak atas penghasilan yang berhubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib pajak orang pribadi atau Badan sesuai dengan Undang-Undang Pajak penghasilan.

Menurut (Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-16/PJ/2016, 2016) subjek Pajak penghasilan Pasal 21 adalah (1) pegawai (2) penerima pesangon, pensiun atau manfaat pensiun, tunjangan hari raya atau jaminan hari tua, termasuk ahli warisnya (3) Pegawai yang tidak memperoleh atau memperoleh penghasilan sebagai akibat pemberian jasa, (4) Tidak menjadi anggota komite atau dewan pengawas yang juga merupakan pegawai tetap pada perusahaan yang sama, (5) Mantan pegawai, dan /atau (6) Penghasilan atau penghasilan dan Peserta kegiatan terkait dengan penghasilan kegiatan (Imam Yulianto, 2021) Menurut PER-16/PJ/2016 Pasal 5, yang menjadi objek Pajak penghasilan Pasal 21 adalah (1) Penghasilan yang diterima atau diperoleh pekerja jangka panjang, baik penghasilan tetap maupun penghasilan tidak tetap; (2) Penghasilan yang diterima atau diperoleh pensiunan dalam bentuk pensiun atau penghasilan serupa secara tetap; (3) Penghasilan yang berkaitan dengan pemutusan hubungan kerja. kontrak kerja dan penghasilan dari pensiun yang diterima sekaligus berupa pesangon, pensiun, pensiun atau hari tua dan pembayaran lain yang sejenis; (4) Penghasilan pegawai tidak tetap atau pekerja tidak tetap, termasuk harian Upah, upah mingguan, upah satuan, upah borongan, atau upah bulanan; (5) Remunerasi yang dibayarkan kepada bukan pegawai dengan nama apapun dan dalam bentuk apapun dalam bentuk balas jasa, komisi, balas jasa dan sejenisnya, dsb., adalah terkait dengan Remunerasi yang berkaitan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan; (6) Remunerasi yang diberikan kepada peserta acara dengan nama apapun dan dalam bentuk apapun berupa uang saku, iuran keanggotaan, balas jasa, hadiah, dan lain-lain, dan reward yang sejenis dengan nama apapun. Menurut

(PMK No. 242/PMK.03, 2014) Pasal 2 poin ke-6 dijelaskan bahwa Pajak penghasilan Pasal 21 yang dipotong oleh Wajib pajak harus di setor paling akhir tanggal 10 bulan berikutnya. Menurut PMK No. 9/PMK.03/2018 Pasal 10 dijelaskan bahwa Wajib pajak Orang Pribadi atau Badan yang ditunjuk untuk melakukan pemotongan harus melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan masa paling akhir tanggal 20 bulan berikutnya. Dunia yang bisnis menuntut semua menjadi instant dan serba cepat bahkan tanpa adanya istirahat. Pajak penghasilan Pasal 21 merupakan pajak yang dipungut melalui sistem With Holding System yaitu melibatkan pihak ketiga yang berdasarkan undang-undang diberi kewenangan untuk memotong Pajak penghasilan Pasal 21. Menurut Chairil (2017:107) kebijakan dan metode pemotongan PPh Pasal

21 diantaranya: a. PPh Pasal 21 ditanggung oleh karyawan (potong gaji) Metode ini disebut sebagai METODE GROSS. Dalam hal ini jumlah PPh Pasal 21 yang terutang akan ditanggung oleh karyawan itu sendiri, sehingga benar-benar mengurangi penghasilan.

b.PPh Pasal 21 ditanggung perusahaan (ditanggung) Metode ini disebut sebagai METODE NET. Dalam hal ini gaji yang diterima karyawan tidak dikurangi dengan PPh Pasal 21 karena perusahaan yang menanggung biaya/beban PPh Pasal 21.

c. PPh Pasal 21 diberikan dalam bentuk tunjangan (ditunjang) Metode ini sering disebut sebagai METODE GROSS UP. Dalam hal ini perhitungan PPh dilakukan dengan cara gross up dimana besarnya tunjangan pajak sama dengan jumlah PPh Pasal 21 terutang untuk masing-masing karyawan.

Indonesia memiliki tiga sistem dalam pemungutan pajak, yaitu Self Assessment System, Official Assessment System, dan Withholding Assessment system. Self Assessment System merupakan sistem dimana wajib pajak memiliki kebebasan dan tanggung jawab untuk melakukan perhitungan, penyetoran, pencatatan, dan pelaporan secara mandiri. Kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah dalam Self Assessment System ini, mewajibkan wajib pajak untuk memiliki kemampuan untuk memahami bagaimana cara perhitungan, penyetoran, pencatatan dan pelaporan untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satu Pajak Penghasilan yang menggunakan Self Assessment System ini adalah Pajak Penghasilan Pasal 21.(Maghfirah et al., 2021)

Hal ini juga dirasakan langsung oleh anak-anak dari SMA Dian Bangsa dimana mereka berhadapan

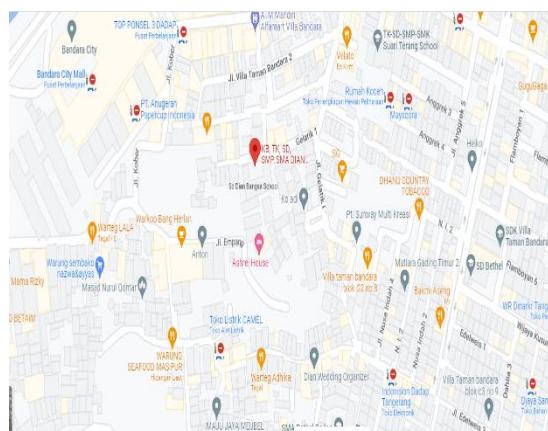
langsung pada kenyataan selepas lulus masih dalam tahapan memilih antara melanjutkan ke perguruan tinggi atau masuk langsung ke dalam dunia pekerjaan.

Data SMA dan SMK Propinsi Banten

| Nama Propinsi | SMA/MA | | | SMK | | |
|------------------------|------------|------------|------------|-----------|------------|------------|
| | Negeri | Swasta | Total | Negeri | Swasta | Total |
| Kab. Lebak | 30 | 58 | 88 | 5 | 19 | 24 |
| Kab. Pandeglang | 21 | 64 | 85 | 7 | 35 | 42 |
| Kab. Serang | 30 | 116 | 146 | 9 | 52 | 61 |
| Kab. Tangerang | 75 | 176 | 251 | 10 | 100 | 110 |
| Kota Cilegon | 7 | 32 | 39 | 2 | 10 | 12 |
| Kota Serang | 6 | - | 6 | - | - | - |
| Kota Tangerang | 17 | 86 | 103 | 6 | 87 | 93 |
| Kota Tangerang Selatan | - | - | - | - | - | - |
| TOTAL | 186 | 532 | 718 | 39 | 303 | 342 |

Gambar 1.1 Data SMA dan SMK Provinsi Banten

Berdasarkan data kementerian pendidikan dan kebudayaan sekretariat jenderal pusat data dan statistik pendidikan kedudayaan tahun 2022 DI Provinsi Banten. Terdapat sejumlah sekolah SMA/MA sebesar 718 dan jumlah SMK sebesar 342. Dilihat dari data kelulusan setiap tahun Pusat data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud cukup besar kurang lebih 1.000.000 siswa/wi yang lulus setiap tahun di Indonesia sedangkan di Provinsi Banten kurang lebih 85.000 siswa/wi yang lulus di Provinsi Banten. Sehingga hal ini sangat harus diperhatinya baik pemerintah sekolah dan perusahaan. Sekolah pun harus mengikuti perkembangan dunia bisnis dan dunia usaha agar lulusanya dari sekolah tersebut dapat terserab dengan baik dan cepat agar tidak menjadi pengangguran.



Gambar 2 Peta SMA Dian Bangsa

Terkaitnya dengan pada kenyataan antara memasuki dunia perkuliahan atau dunia pekerjaan mereka diharapkan mampu memiliki pengetahuan awal dan pengetahuan dasar terkait perpajakan yang diharapkan mampu menjadi bekal untuk pengetahuan awal. Perjalanan selepas dari menengah atas yang harus menghadapi tuntutan dunia kerja maupun dunia usaha dimana SMA Dian Bangsa memberikan bekal dalam hal ini

pembelajaran perpajakan yang menitik beratkan dalam pembuatan surat pemberitahuan pajak tahanan orang pribadi. Dimana pembelajaran ini di jadi bekal untuk siswa/si dalam mengarungi dunia kerja atau dunia usaha.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Undang Undang No 28 Tahun, 2007)

Pajak merupakan pilar kuat untuk membangun negara. Pajak juga menjadi alat pemerataan kesejahteraan bangsa. Salah satu pajak yang penting adalah Pajak penghasilan 21. Penerimaan pajak mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dalam jumlah nominal maupun persentase terhadap jumlah keseluruhan pendapatan negara. Di sisi lain persentase Wajib pajak masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk di Indonesia. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk membayar pajak masih rendah. Pajak merupakan pilar kuat untuk membangun negara. Pajak juga menjadi alat pemerataan kesejahteraan bangsa. Salah satu pajak yang penting adalah Pajak penghasilan 21. Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Pajak penghasilan Pasal 21 merupakan pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pajak, melalui pemberian materi secara tori dan praktek dapat mengubah pola pikir dan kemampuan tentang pajak lebih baik. Kemampuan siswa tentang pajak Pajak Penghasilan 21 mendapat nilai rata-rata sebesar 75,4. Kemampuan praktik perhitungan pajak dan sosialisasi pajak mendapat nilai yang cukup baik. Tim menyarankan agar program sadar membayar pajak dapat dilkasnakan pada saat hari pajak, tiap thu, agar siswa dapat belajar tentang pajak secara berkesinambungan. (Narsih et al., 2020)

Mardiasmo (2016:4), syarat dan juga kriteria dalam pemungutan pajak apapun termasuk PPh 21 agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan dan juga kendala ataupun perlawanannya, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Pemungutan Pajak harus adil (Syarat Keadilan)
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang (Syarat Yuridis).
3. Tidak menganggu perekonomian (Syarat Ekonomis).
4. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansial).

5. Sistem pemungutannya harus sederhana. Persaingan dunia kerja semakin ketat menuntut sumberdaya manusia yang kompeten salah satunya melalui lulusan institusi pendidikan. Kegiatan Pelatihan Perpajakan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi untuk persiapan siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan menghadapi dunia kerja. Salah satu pelatiannya yaitu terkait perhitungan pajak penghasilan badan dikarenakan penerapannya digunakan di berbagai perusahaan. Metode pelatihan yaitu dalam bentuk webinar yang berisikan pemaparan materi dari narasumber serta sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan yakni menunjukkan adanya antusiasme para peserta pelatihan dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi kualitas lulusan SMK khususnya SMK Triguna 1956.(Desy Mariani et al., 2021)

Pada prinsipnya setiap orang pribadi yang memenuhi kewajiban subjektif dan objektifnya wajib mendaftarkan dirinya sebagai Wajib pajak berdasarkan sistem “self assessment”. Ketika seseorang mendaftar secara pribadi akan mendapatkan Nomor Pokok Wajib pajak (Nomor Pokok Wajib pajak) yang terdiri dari 15 digit angka tertentu yang hanya dimiliki oleh Wajib pajak yang bersangkutan. Kewajiban perpajakan umum bagi Wajib pajak Orang Pribadi adalah menghitung Pajak penghasilan (Pajak penghasilan) selama satu tahun dan menyertakan pajak penghasilan melalui Surat Setoran Pajak (SSP) apabila terdapat kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan melaporkan pajak melalui Surat Pemberitahuan Tahunan Orang Pribadi. Surat Pemberitahuan (Surat Pemberitahuan Tahunan). Saat ini Direktorat Jenderal Pajak telah memberikan kemudahan bagi seluruh Wajib pajak khususnya Wajib pajak orang pribadi untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan melalui E-Filing yaitu penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan secara elektronik yang dapat dilakukan secara online dan real time. SMK Perpajakan Riau yang terletak di Jalan Purnama, Pasir Putih memiliki 32 guru dan 675 siswa. Sekolah ini memiliki 4 jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Administrasi Perkantoran, Perbankan dan Akuntansi. Di sekolah ini belum ada guru yang bisa melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan tahunan sendiri menggunakan e-filling karena sudah terbiasa melapor langsung ke DJP. Oleh karena itu kami ingin membantu mengajarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Tahunan menggunakan e-filling ini agar mereka dapat melakukan pelaporan pajaknya

sendiri. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan kuliah pemahaman tentang perpajakan dan pelatihan pengisian Formulir Surat Pemberitahuan (Surat Pemberitahuan Tahunan) melalui e-filling. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman guru SMK Perpajakan Riau tentang kewajiban melaporkan pajak dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan bagi wajib pajak orang pribadi dengan e-filing. (Farwitawati, 2020)

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pada proses awal pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan tahapan awal ialah sekolah menengah atas atau kejuruan di wilayah Tangerang Kota. Jarak tempuh diukur dari titik awal Universitas Matana dimana melihat secara langsung keadaan disana dari sosial budaya dengan menggunakan pendekatan yang bersifat netral dan dapat diterima secara umum.

Dalam pelaksanaannya, Prodi Akuntansi menggunakan jejaring virtual yaitu menggunakan jejaring Google Meet dimana menjadi prasarana dalam melaksanakan PKM untuk dapat menyalurkan ilmu dan juga pengetahuan yang menjadi bekal untuk anak-anak SMA Dian Bangsa baik memasuki dunia perkuliahan maupun langsung ke dunia pekerjaan. Hal ini dilakukan agar dapat terjalin tatap muka virtual dan melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran. Peranan Dosen adalah memberikan penjelasan mengenai Prosedur dan tahap Surat Pemberitahuan pajak tahunan orang pribadi. Sedangkan Mahasiswa Universitas berperan memberikan informasi manfaat pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi dalam dunia bisnis dan dunia kerja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan Aplikasi Komputer Akuntansi. Metode pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

a) Pemetaan (Mapping)

Proses pemetaan dilakukan pada awal menganalisis keadaan dengan memetakan permasalahan yang dihadapi dan solusi apa yang dibutuhkan. Dari hasil pemetaan yang dibutuhkan adalah penjelasan teori perpajakan (Pajak penghasilan psl 21).

b) Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara acak kepada beberapa siswa/wi SMK tentang pengetahuan perpajakan (Pajak penghasilan 21) yang sudah didapat di dalam kelas dan apa saja yang dibutuhkan oleh siswa/wi untuk menambah

- pengetahuan dan skill tentang perpajakan.
- c) Perumusan masalah dan Solusi
Perumusan masalah dilakukan dengan tujuan mencari solusi yang dapat dilakukan.
 - d) Metode Penyelesaian Masalah
Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan pelatihan dan pendampingan pengitungan dan pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi. Sehingga siswa/wi mendapatkan pengalaman yang baik dalam pengitungan dan pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi.
 - e) Tahap Implementasi dan Pelaksaaan
 - 1. Metode Ceramah
Siswa/wi diberikan motivasi agar memiliki pemahaman tentang perpajakan (Pajak penghasilan 21) dan tata cara penghitungan dan pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi
 - 2. Metode Tutorial
Siswa/wi diberikan materi dan praktik penghitungan dan pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi dipandu oleh tutor dari Universitas Matana.
 - 3. Metode Diskusi
Siswa/wi diberikan kesempatan untuk berdiskusi permasalahan yang berkaitan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi.
 - f) Evaluasi
Akan dilakukan melalui kuisioner yang akan diberikan kepada seluruh siswa. Selain itu, Prodi Akuntansi juga akan mengundang pihak sekolah untuk berkunjung ke Universitas Matana dan melihat langsung Lab Akuntansi yang dimiliki.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan aplikasi komputer akuntansi yang diikuti oleh 13 siswa/wi dilaksanakan di Dian Bangsa, Tangerang Secara Online. Kegiatan ini disambut baik dari semua pihak civitas SMA, dikarenakan siswa/wi sangat membutuhkan pelatihan Akselerasi Pelatihan Perpajakan SMA Dian Bangsa Dalam Mengadapi Dunia Usaha Dunia kerja. Pelatihan ini pun memberikan motivasi tentang gambaran manfaat dari penghitungan dan pembuatan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib pajak Orang Pribadi. Banyak harapan yang ingin ada forum diskusi antara lembaga pendidikan SMK dengan lembaga pendidikan perguruan tinggi agar dapat sharing dan konsultasi perkembangan ilmu akuntansi bagi siswa/wi. Mahasiswa dan pengajar maupun dosen. Ada pun maksud lainnya adanya

keselarasan ilmu akuntansi yang di ajarkan di lembaga pendidikan SMA dengan lembaga pendidikan Universitas yang sejalan dengan kemauan pihak stakeholders.

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat, SMA Dian Bangsa. Berikut ini adalah urutan acara pengabdian masyarakat yang bertempat di SMK Dian Bangsa

| No | Acara | keterangan |
|----|--|---|
| 1 | Materi 1 Motivasi siswa/wi agar memiliki pemahaman tentang perpajakan berserta tata cara penghitungan dan pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi . | Kurniawan Antonius J. |
| 2 | Materi 2 a. Pengertian Perpajakan b. PPh 21 c. Tata cara pemotongan PPh 21 d. Pembuatan SPT WPOP e. Evaluasi Materi | Kurniawan Antonius J. Jania Ratih |
| 3 | Materi 3 a. Pembuatan SPT WPOP | Kurniawan Antonius J. Jania Ratih |
| 4 | Evaluasi a. Kuesioner | Kurniawan Antonius J. Jania Ratih |

Materi 1 Motivasi siswa/wi agar memiliki pemahaman tentang perpajakan tata cara pemotongan dan pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi. Berisi tentang bagaimana memberikan motivasi kepada siswa/wi dalam semangat belajar untuk dapat menghadapi tantang teknologi yang sudah memasuki industry 4.0 dan informasi dalam dunia industri yang banyak meminta atau menuntut siswa/wi dapat bersaing dan menggunakan teknologi dengan baik dan cepat untuk mendorong kegiatan operasional industri saat mereka memasuki dunia kerja. Dengan demikian para siswa/wi dapat memiliki landasan awal dalam pengembangan pribadi serta soft skill untuk mengetahui pajak pribadi yang akan mereka terapkan di pekerjaan atau pendidikan ketika berhadapan langsung dengan bidang perpajakan. Materi 2 berisi penjelasan tentang pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi di dunia kerja, juga menjelaskan perhitungan berserta tarif pajak. Dengan demikian mahasiswa memiliki pengetahuan surat sebagai landasan mereka mengetahui surat pajak baik pribadi maupun perusahaan, sehingga mahasiswa mempunyai bekal terkait surat pajak yang sering dijumpai.

Materi 3 berisi latihan kasus tentang pengisian surat pemberitahuan orang pribadi, sehingga mereka memahami bagaimana kasus yang terjadi di lapangan tidak hanya di teori. Kasus perpajakan dan juga banyaknya pembelajaran menjadikan siswa/wi diasah akan kemampuan dan nalar serta melatih dalam penyelesaian kasus yang menjadikan mereka lebih terampil dan memiliki kompetensi yang mumpuni dan ahli.

Materi 4 berisi tentang evaluasi proses pelatihan pembuatan surat pemberitahuan orang pribadi dan juga contoh kasus dengan menggunakan kuesioner yang di berikan kepada siswa/wi. Hasil kegiatan yang dicapai disini kepada siswa SMA Dian Bangsa meliputi beberapa hal antara lain:

a. Relevansi

Menurut SMA Dian Bangsa para siswa yang mengikuti penabdian ini, bahwa kegiatan

penyuluhan tersebut sangat relevan dan bermanfaat dengan kondisi realita sebagai bentuk pembekalan sehingga menambah wawasan dalam keilmuan mereka ketika masuk ke dunia pekerjaan dan dunia pendidikan. Mereka semakin paham tentang peraturan perpajakan khususnya Pajak penghasilan 21 agar para siswa tepat dalam menghitung dan sadar untuk melunasi kewajiban pajak khususnya Pajak penghasilan Pasal 21 yang meliputi penghasilan dari kerja atas gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan lain sebagainya.

Disamping itu para siswa menjadi lebih paham akan adanya perubahan-perubahan peraturan perpajakan di Indonesia terutama yang paling update, dikarenakan peraturan perpajakan bisa berubah dan mengikuti peraturan dari pemerintah atau kementerian.

b. Akseptabilitas

Kegiatan ini dapat diterima oleh seluruh elemen SMA Dian Bangsa dimana mereka sangat terbuka dan menerima terhadap kedatangan kami untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mereka dibidang perpajakan khususnya pajak Pajak penghasilan21.

c. Efektivitas

Proses penyampaian materi penyuluhan dengan bahasa yang sangat sederhana, mengingat penyuluhan ini ditujukan kepada para siswa SMA Dian Bangsa dengan berbagai latar belakang sosial, sehingga kami menyampaikan dengan netral tetap pada koridor dalam penyampaian pengetahuan bidang keilmuan kami sendiri. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga tujuan penyuluhan tentang Pajak penghasilan 21 mudah dipahami para peserta. Terutama untuk tahapan perhitungan dan contoh kasus harus disampaikan dengan jelas dan perlahan agar tersampaikan dengan baik kepada mereka sehingga ilmu tersalur.

d. Ketepatan

Kegiatan dan materi penyuluhan ini sangat tepat, menjadikan siswa paham dalam menghitung dan sadar khususnya pajak penghasilan pasal 21 yang meliputi penghasilan dari kerja atas gaji, honorarium, tunjangan, bonus dan lain sebagainya. Sehingga nanti dimasa datang ketika mereka menjadi wajib pajak tentunya tidak akan lupa akan kewajiban perpajakannya terutama pajak penghasilan 21 ini.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara online selama tiga hari berturut – turut. Dengan menggunakan aplikasi zoom yang sudah sering di gunakan oleh siswa/wi dalam proses belajar ngajar di SMA Dian Bangsa. masyarakat tentang pelatihan pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi telah berjalan dengan lancar dan baik dan ikuti sebanyak 13 siswa/wi SMA Dian Bangsa. Dengan di adakan pelatihan di harapkan

meningkatkan kompetensi dan wawasan siswa/wi dalam pengisian dan pembuatan surat pemberitahuan pajak tahunan orang pribadi untuk dapat bersaing dalam dunia kerja atau dunia setelah lulus. Dimana pelatihan ini di nyatakan berhasil karena tingkat ikut serta siswa/wi 100% dikarenakan Universitas sudah melakukan kerja sama dengan pihak sekolah untuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tersebut di jadikan jam mata pelajaran sekolah. Berdasarkan proses berlangsungnya kegiatan penyuluhan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bawa penyuluhan tersebut sangat membantu siswa/wi dalam menghitung kewajiban pajak khususnya Pajak penghasilan Pasal 21, dan mereka memiliki antusias yang tinggi sehingga semakin memperdalam ilmu perpajakan yang jadi keilmuan nantinya.
2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran siswa/wi ketika nantinya mereka menjadi wajib pajak dengan mebayar pajak penghasilan pajak penghasilan 21.
3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menjadikan siswa/wi SMA Dian Bangsa termotivasi untuk selalu mengikuti perubahan peraturan tentang perpajakan di Indonesia.

Saran

Dengan adanya penyuluhan tentang pajak penghasilan 21 bagi SMA Dian Bangsa maka perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan ini, yang dapat berupa dibukanya forum konsultasi bagi para siswa/wi SMA Dian Bangsa tentang Pajak penghasilan maupun peraturan pajak lainnya. Siswa/wi SMA Dian Bangsa disarankan /dipersilakan setiap saat bila dirasa perlu untuk berkonsultasi di Unit Tax Center Universitas Matana. Tersedia lembar kuesioner atas pelatihan pembuatan surat pemberitahuan pajak orang pribadi untuk mengetahui pencapaian yang sudah tercapai. Akan tetapi alangkah baiknya sebelum mulai pelatihan di lakukan pula pre test agar dapat mengukur tingkat kemampuan setiap siswa/wi. Diharapkan SMA Dian Bangsa bisa menerapkan atau membuat mata pelajaran membahas materi perpajakan agar memudahkan siswa/wi bisa menghadapi dunia usaha maupun dunia kerja. Diharapkan pula agar dalam selesainya pelatihan perpajakan ini siswa/wi memiliki keterampilan dan kemampuan tersendiri disbanding usia seumuran sehingga menjadikan mereka punya kompetensi diatas rata-rata yang diharapkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Pohan, Chairil. 2017 (Revisi). Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Desy Mariani, Suryani, & F.A.A Nusantari. (2021). Pelatihan Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa/I SMK Triguna 1956. *Artinara*, 1(01), 16–22. <https://doi.org/10.36080/an.v1i01.5>
- Farwitawati, R. (2020). Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan E-Filing Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau. *Diklat Review*, 4(3), 271–275. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/issue/view/37>
- Imam Yulianto, K. (2021). Evaluasi Penghitungan, Penyetoran & Pelaporan PPhPasal 21 Pada PT Asia Sahabat Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(April), 14–26.
- Maghfirah, N., Sari, S. N., & ... (2021). Analisis Pemotongan, Penyetoran Dan Pelaporan Pph Pasal 21 Pada Pt Bantimurung Indah. *Jurnal PABEAN* ..., 3(1), 65–78. <http://jurnal.politeknikbosowa.ac.id/index.php/pabean/article/view/89>
- Mardiasmo, 2016. Perpajakan Edisi Revisi. Andi, Yogyakarta
- Narsih, D., Ati, A. P., Vernia, D. M., & Widiyarto, S. (2020). Pelatihan Pajak PPh 21 Dalam Rangka Membangun Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Bangun Persada Bekasi. *Intervensi Komunitas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(58), 5–10. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IKM/article/view/675>
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-16/PJ/2016. (2016). *PER-16 SALINAN.pdf*. <https://pajak.go.id/sites/default/files/2019-03/PER-16 SALINAN.pdf>
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.03/2008. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.03/2008*.
- PMK No. 242/PMK.03. (2014). *Menteri keuangan republik indonesia*.
- Undang Undang No 28 Tahun. (2007). *Undang Undang No 28 Tahun 2007*. Pajak.Go.Id. <http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf>
- Wardany, Y., Suhendro, D., & Purba, F. A. (2019). Sistem Perhitungan Pph Pasal 21 Atas Pembayaran Gaji Pegawai Kantor Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii Sei Mangkei Kabupaten Simalungun. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 157. <https://doi.org/10.29103/techsi.v11i1.1403>